

**IMPLEMENTASI STRATEGI *NESTED* DALAM
PEMBELAJARAN TARI CAKTER UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD 21 SISWA SMP**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia*



oleh:
Widia Srilestari
2313316

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI JENJANG MAGISTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025

**IMPLEMENTASI STRATEGI *NESTED* DALAM
PEMBELAJARAN TARI CAKTER UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD 21 SISWA SMP**

Oleh:
Widia Srilestari

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2018

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi S2 Pendidikan Seni,
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Widia Srilestari
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagiannya,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

WIDIA SRILESTARI
2313316

IMPLEMENTASI STRATEGI *NESTED* DALAM PEMBELAJARAN TARI CAKTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD 21 SISWA SMP

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



(Prof. Juju Masunah, S.Sen., M.Hum., Ph.D.)
NIP. 1963 0517 199003 2001

Pembimbing II



(Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.)
NIP. 1952 1205 198611 2001

Penguji 1



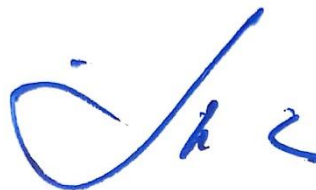
(Dr. Reni Haerani, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 197109131994122001

Penguji II



(Dr. Yanti Heriyawati, S.Pd., M.Hum.)
NIP. 197703062005012002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Juju Masunah, S.Sen., M.Hum., Ph.D.
NIP. 1963 0517 199003 2001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji Tari Cakter di Bangka Belitung menggunakan pendekatan Etnokoreologi serta mengimplementasikan strategi *nested* dalam proses pembelajaran tari sebagai upaya meningkatkan keterampilan abad 21 pada siswa SMP Negeri 1 Payung. Penelitian ini menggunakan *mixed methods research* dengan *the Exploratory sequential design*. Pada tahap kualitatif, analisis deskriptif berbasis pendekatan Etnokoreologi diterapkan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengeksplorasi teks dan konteks Tari Cakter. Sementara itu, tahap kuantitatif menggunakan desain *pre-experimental one group pretest-posttest* dengan instrumen angket dan tes yang diberikan kepada 25 siswa kelas VIIc. Analisis data dilakukan melalui teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian secara kualitatif menunjukkan bahwa Tari Cakter, sebagai tari tradisional Bangka Belitung, memiliki unsur gerak, busana, rias, properti, dan musik pengiring yang tidak terlepas dari konteks sejarah serta fungsi sosialnya. Tarian ini merupakan tari pergaulan berpasangan yang berkembang di Kabupaten Bangka, namun sempat mengalami penurunan eksistensi hingga direvitalisasi pada tahun 2023 sebagai sajian estetis dan hiburan. Struktur gerakannya terdiri atas enam ragam yang dikategorikan sebagai *gesture*, *pure movement*, dan *locomotion*. Tarian ini dapat dijadikan bahan ajar berbasis budaya lokal yang mampu meningkatkan keterampilan abad 21 (4C) pada siswa SMP. Hasil kuantitatif uji statistik terhadap data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar Tari Cakter melalui lima kali pertemuan pembelajaran berbasis strategi *nested* berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, serta kreativitas pada aspek sikap maupun pengetahuan siswa. Uji normalitas memperlihatkan bahwa data sikap dan pengetahuan, baik pada *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal. Uji T pada seluruh indikator memperlihatkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tari Cakter melalui strategi *nested* secara efektif mampu meningkatkan sikap dan pengetahuan siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21. Penelitian ini menunjukkan kebaruan berupa integrasi Etnokoreologi dengan strategi *nested* dalam pembelajaran seni tari tingkat SMP, pemanfaatan Tari Cakter sebagai bahan ajar kontekstual berbasis budaya lokal, serta pengembangan media inovatif berupa *flipbook digital*. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan seni budaya yang dirancang dengan pendekatan kolaboratif, reflektif, dan berbasis kearifan lokal dapat menjadi wahana efektif dalam meningkatkan kompetensi generasi abad ke-21.

Kata Kunci: *Tari Cakter, Etnokoreologi, Strategi Nested, Keterampilan Abad 21, Bahan Ajar Berbasis Flipbook*

ABSTRACT

This study aims to examine the Cakter Dance in Bangka Belitung through an ethnocoreological approach and to implement the nested learning strategy in dance education as an effort to enhance 21st-century skills among students of SMP Negeri 1 Payung. The research employed a mixed-methods approach with an exploratory sequential design. In the qualitative phase, descriptive analysis based on ethnocoreology was applied, with data collected through observation, interviews, and documentation. The qualitative data were analyzed using thematic analysis to explore both the textual and contextual aspects of the Cakter Dance. Meanwhile, the quantitative phase employed a pre-experimental one group pretest-posttest design with questionnaires and tests administered to 25 students of class VIIc. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistical techniques. The qualitative findings indicate that the Cakter Dance, as a traditional dance of Bangka Belitung, encompasses elements of movement, costume, makeup, properties, and musical accompaniment, which are inseparable from its historical and social functions. It is a paired social dance originating from Bangka Regency that had experienced a decline in existence but was revitalized in 2023 as both an aesthetic and entertainment performance. The movement structure consists of six variations categorized into gesture, pure movement, and locomotion. This dance can serve as a local culture-based teaching material capable of fostering 21st-century skills (4C) among junior high school students. Quantitative findings based on statistical tests of pretest and posttest data reveal that the application of Cakter Dance learning materials through five sessions using the nested strategy significantly improved students' critical thinking, collaboration, communication, and creativity in both attitudes and knowledge. Normality tests confirmed that the data were normally distributed, while t-tests across all indicators yielded Sig. (2-tailed) values < 0.05 , indicating significant differences between pretest and posttest results. Therefore, it can be concluded that learning Cakter Dance through the nested strategy effectively enhances students' attitudes and knowledge in developing 21st-century skills. This research offers novelty by integrating ethnocoreology with the nested learning strategy in junior high school dance education, utilizing Cakter Dance as contextual teaching material based on local culture, and developing an innovative digital flipbook as a learning medium. The findings underscore that culture-based art education, designed through collaborative and reflective approaches rooted in local wisdom, can serve as an effective platform to strengthen the competencies required of the 21st-century generation.

Keywords: *Cakter Dance, Ethnochoreology, Nested Learning Strategy, 21st-Century Skills, Flipbook Teaching Material*

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Struktur/Organisasi Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Teori Etnokoreologi.....	17
2.1.2 Pembelajaran Seni Tari	33
2.1.3 Keterampilan abad 21	50
2.1.4 Karakteristik anak usia sekolah menengah pertama (SMP).....	70
2.2 Penelitian Terdahulu.....	77
2.3 Kerangka Berpikir	88
BAB III METODE PENELITIAN	95
3.1 Desain Penelitian	95

3.2	Objek Penelitian	97
3.3	Partisipan	98
3.4	Populasi	98
3.5	Sampel	99
3.6	Lokasi Penelitian	99
3.7	Instrumen Penelitian.....	99
3.8	Hipotesis	113
3.9	Prosedur Penelitian	114
3.10	Teknik Pengumpulan data	117
3.11	Teknik Analisis Data	118
3.12	Alir Penelitian.....	122
BAB IV KAJIAN TARI CAKTER DI BANGKA BELITUNG.....		123
4.1	Tari Cakter di Bangka Belitung	123
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	123
4.1.2	Sejarah Tari Cakter	125
4.1.3	Gerak Tari Cakter.....	128
4.1.4	Rias, Busana, Aksesoris dan Properti Tari Cakter	150
4.1.5	Iringan Tari Cakter.....	158
4.1.6	Fungsi Tari Cakter	161
4.2	Tari Cakter untuk Bahan Ajar Seni Tari di SMP	161
BAB V IMPLEMENTASI STRATEGI <i>NESTED</i> PADA PEMBELAJARAN TARI CAKTER.....		167
5.1	Rancangan Pembelajaran Tari Cakter Menggunakan Strategi <i>Nested</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 pada Siswa SMP Negeri 1 Payung	168
5.1.1	Data <i>Pretest</i> Sebelum Implementasi Pembelajaran Tari Cakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa SMP Negeri 1 Payung	169
5.1.2	Rancangan Pembelajaran.....	179
5.2	Analisis Rancangan pembelajaran Tari Cakter dengan Strategi <i>Nested</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21	190

5.3	Proses Penerapan Strategi <i>Nested</i> untuk Keterampilan Abad 21	193
5.3.1	Pertemuan 1	194
5.3.2	Pertemuan 2	197
5.3.3	Pertemuan 3	200
5.3.4	Pertemuan 4	203
5.3.5	Pertemuan 5	206
5.4	Analisis Proses Penerapan Strategi <i>Nested</i> untuk Keterampilan Abad 21.....	209
5.5	Evaluasi Pembelajaran	216
5.6	Analisis Hasil Pembelajaran Tari Cakker dengan Strategi <i>Nested</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21.....	226
5.6.1	Uji Normalitas.....	226
5.6.2	Uji T pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik di SMP Negeri 1 Payung	233
5.6.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	244
5.6.4	Analisis Hasil Pembelajaran.....	257
BAB VI		269
6.1	Simpulan	269
6.2	Implikasi.....	273
6.3	Rekomendasi.....	273
6.3.1	Rekomendasi terhadap Keilmuan.....	273
6.3.2	Rekomendasi terhadap Penelitian Selanjutnya	273
6.3.3	Rekomendasi terhadap Pemangku Kebijakan	274
DAFTAR PUSTAKA		275
LAMPIRAN		286
RIWAYAT HIDUP		308

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>State of The Art</i>	83
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	99
Tabel 3. 2 Indikator Penelitian	100
Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Tari Cakter	104
Tabel 3. 4 Pedoman Observasi pada Pembelajaran Tari Cakter	105
Tabel 3. 5 Angket Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Abad 21 pada siswa SMP kelas VII	105
Tabel 3. 6 Angket Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Abad 21 pada siswa SMP kelas VII.....	107
Tabel 3. 7 Angket Posttest penerapan strategi <i>nested</i> pada siswa SMP kelas VII	109
Tabel 3. 8 Pedoman Tes Praktik Tari Cakter	110
Tabel 3. 9 Hipotesis Penelitian	113
Tabel 4. 1 Tabel Identifikasi Gerak Tari Cakter	129
Tabel 4. 2 Relevansi Materi Ajar Tari Cakter dengan Keterampilan Abad 21	164
Tabel 5. 1 Hasil Angket Pretest Sikap.....	170
Tabel 5. 2 Hasil Nilai Pretest Sikap dalam Kategori 4C	171
Tabel 5. 3 Hasil Angket Pretest Pengetahuan	175
Tabel 5. 4 Hasil Nilai Pretest Pengetahuan dalam Kategori 4C	176
Tabel 5. 5 Sintak Pembelajaran Strategi <i>Nested</i>	187
Tabel 5. 6 Daftar Nama Siswa Kelas VIIc	189
Tabel 5. 7 Hasil Angket Posttest Pemahaman Sikap	217
Tabel 5. 8 Hasil Nilai Posttest Sikap dalam Kategori 4C	218
Tabel 5. 9 Hasil Angket Posttest Pengetahuan	222
Tabel 5. 10 Hasil Nilai Posttest Pengetahuan dalam Kategori 4C.....	223
Tabel 5. 11 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Sikap Individu Siswa	227
Tabel 5. 12 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.....	228

Tabel 5. 13 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	228
Tabel 5. 14 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Komunikasi Siswa.....	229
Tabel 5. 15 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Kreativitas Siswa	229
Tabel 5. 16 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Pengetahuan Individu Siswa	230
Tabel 5. 17 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	231
Tabel 5. 18 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	231
Tabel 5. 19 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Komunikasi Siswa.....	232
Tabel 5. 20 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Kreativitas Siswa	233
Tabel 5. 21 Uji T pada Pretest dan Posttest Sikap Individu Siswa	234
Tabel 5. 22 Uji T pada Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.....	235
Tabel 5. 23 Uji T pada Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	236
Tabel 5. 24 Uji T pada Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Komunikasi Siswa.....	237
Tabel 5. 25 Uji T pada Pretest dan Posttest Sikap Keterampilan Kreativitas Siswa.....	238
Tabel 5. 26 Uji T pada Pretest dan Posttest Pengetahuan Individu Siswa ...	239
Tabel 5. 27 Uji T pada Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	240
Tabel 5. 28 Uji T pada Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	241

Tabel 5. 29 Uji T pada Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Komunikasi Siswa.....	242
Tabel 5. 30 Uji T pada Pretest dan Posttest Pengetahuan Keterampilan Kreativitas Siswa	243
Tabel 5. 31 Uji Validitas pada soal Sikap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	244
Tabel 5. 32 Uji Validitas pada soal Sikap Keterampilan Kolaborasi Siswa ..	245
Tabel 5. 33 Uji Validitas pada soal Sikap Keterampilan Komunikasi Siswa	246
Tabel 5. 34 Uji Validitas pada soal Sikap Keterampilan Kreativitas Siswa.	247
Tabel 5. 35 Uji Validitas pada soal Pengetahuan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.....	248
Tabel 5. 36 Uji Validitas pada soal Pengetahuan Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	249
Tabel 5. 37 Uji Validitas pada soal Pengetahuan Keterampilan Komunikasi Siswa.....	250
Tabel 5. 38 Uji Validitas pada soal Pengetahuan Keterampilan Kreativitas Siswa.....	251
Tabel 5. 39 Uji Reliabilitas pada soal Sikap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.....	252
Tabel 5. 40 Uji Reliabilitas pada soal Sikap Keterampilan Kolaborasi Siswa	253
Tabel 5. 41 Uji Reliabilitas pada soal Sikap Keterampilan Komunikasi Siswa	253
Tabel 5. 42 Uji Reliabilitas pada soal Sikap Keterampilan Kreativitas Siswa	254
Tabel 5. 43 Uji Reliabilitas pada soal Pengetahuan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.....	254
Tabel 5. 44 Uji Reliabilitas pada soal Pengetahuan Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	255

Tabel 5. 45 Uji Reliabilitas pada soal Pengetahuan Keterampilan Komunikasi	
Siswa.....	255
Tabel 5. 46 Uji Reliabilitas pada soal Pengetahuan Keterampilan Kreativitas	
Siswa.....	256
Tabel 5. 47 Nilai Rata-Rata Pemahaman Siswa	258
Tabel 5. 48 Nilai Rata-Rata Pengetahuan.....	260

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gerak Melenggang di Tempat dan QR code Gerak.....	129
Gambar 4.2 Gerak Berlenggang Maju Mundur dan QR Code Gerak.....	131
Gambar 4.3 Gerakan Ayun Lagak dan QR Code Gerak.....	133
Gambar 4.4 Gerak Nyibeng Adep Nyibeng Munggunng dan QR Code Gerak	134
Gambar 4.5 Gerak Lenggang Petik dan QR Code Gerak	136
Gambar 4.6 Gerak Ukel Tiga Penjuru dan QR Code Gerak	137
Gambar 4. 7 Gerak Lenggang Petik.....	140
Gambar 4. 8 Gerak Melenggang di Tempat.....	141
Gambar 4. 9 Gerakan Ayun Lagak	142
Gambar 4. 10 Notasi Laban Badan (Body) Gerak Melenggang di Tempat .	144
Gambar 4. 11 Notasi Laban Jari Gerak Melenggang di Tempat	144
Gambar 4. 12 Notasi Laban Badan (<i>Body</i>) Gerak Berlenggang Maju Mundur	145
Gambar 4. 13 Notasi Laban Jari Gerak Berlenggang Maju Mundur	145
Gambar 4. 14 Notasi Laban Badan (<i>Body</i>) Gerakan Ayun Lagak.....	146
Gambar 4. 15 Notasi Laban Jari Gerakan Ayun Lagak	146
Gambar 4. 16 Notasi Laban Badan (<i>Body</i>) Gerak Nyibeng Adep Nyibeng Munggunng.....	147
Gambar 4. 17. Notasi Laban Jari Gerak Nyibeng Adep Nyibeng Munggunng	147
Gambar 4. 18 Notasi Laban Badan (<i>Body</i>) Gerak Lenggang Petik	148
Gambar 4. 19 Notasi Laban Jari Gerak Lenggang Petik.....	148
Gambar 4. 20. Notasi Laban Badan (<i>Body</i>) Gerak Ukel Tiga Penjuru	149
Gambar 4. 21 Notasi Laban Jari Gerak Ukel Tiga Penjuru.....	149
Gambar 4. 22 Rias Korektif Tari Cakter	150
Gambar 4. 23 Rias Korektif Tari Cakter	151
Gambar 4. 24 Kostum Penari Perempuan.....	152
Gambar 4. 25 Kostum Penari Laki-Laki	152

Gambar 4. 26 Baju Kurung.....	153
Gambar 4. 27 Kain Songket Cual.....	154
Gambar 4. 28 Baju Teluk Belango	155
Gambar 4. 29 Baju Celana Panjang.....	155
Gambar 4. 30 Rumpak	156
Gambar 4. 31 Stanjak.....	156
Gambar 4. 32 kembang.....	157
Gambar 4. 33 Sapu Tangan	157

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Komponen Pembelajaran.....	37
Bagan 2. 2 Langkah-Langkah Strategi <i>Nested</i> dalam Pembelajaran Tari Cakter untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21	42
Bagan 2. 3 Keterkaitan Indikator Berpikir Kritis dengan Domain Pengetahuan dan Sikap	55
Bagan 2. 4. Keterkaitan Indikator Kolaborasi dengan Pengetahuan dan Sikap	58
Bagan 2. 5.Keterkaitan Indikator Komunikasi dengan Domain Pengetahuan dan Sikap	61
Bagan 2. 6.Keterkaitan Indikator Kolaborasi dengan Domain Pengetahuan dan Sikap	65
Bagan 2. 7 Kerangka Berpikir	89
Bagan 3. 1 Alir Penelitian.....	122

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5. 1 Hasil Posttest Pemahaman Sikap Siswa	219
Grafik 5. 2 Hasil Posttest Pemahaman Sikap Siswa dalam Kategori 4C	219
Grafik 5. 3 Hasil Posttest Pengetahuan Siswa	224
Grafik 5. 4 Hasil Posttest Pemahaman Sikap Siswa dalam Kategori 4C	224
Grafik 5. 5 Pemahaman Sikap Siswa	258
Grafik 5. 6 Pengetahuan Siswa	259

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Penulis Tesis	286
Lampiran 2 Surat Keterangan Publikasi.....	288
Lampiran 3 Surat Keterangan Similarity.....	290
Lampiran 4 Surat Pengantar Observasi	291
Lampiran 5 Pedoman Observasi Tari Cakter dan Pedoman Observasi pada Pembelajaran Tari.....	293
Lampiran 6 Pedoman Wawancara dan Biodata Diri Narasumber	295
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara	301
Lampiran 8 Dokumentasi Implementasi	303
Lampiran 9 Bahan Ajar Tari Cakter	306
Lampiran 10 Perangkat SPSS yang digunakan	307

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Q., Narawati, T., & Suryawan, A. I. (2023). Tari Kembang Cabik: Etika Penghormatan Masyarakat Di Desa Tebing. *Ringkang: Jurnal Kajian Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 3(2), 309–320.
- American Library Association. (2000). *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*. Illinois. <http://www.ala.org/acrl/standards/informationliteracycompetency>.
- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2001). *Anderson and Krathwohl Bloom's Taxonomy Revised Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy*.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Rath, J., & Wittrock, M. C. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Arends, R. I. (2012). *Learning To Teach* (9 ed.). McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Revisi). PT.Bumi Aksara.
- Ariyansyah, M. O. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Melalui Tari Saman Gayo Lues Untuk Meningkatkan Sikap Budi Pekerti*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ashton, J., & Newman, L. (2006). An unfinished symphony: 21st century teacher education using knowledge creating heutagogies. Dalam *British Journal of Educational Technology* (Vol. 37, Nomor 6, hlm. 825–840). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2006.00662.x>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka. (2025). *Kabupaten Bangka dalam Angka Bangka Regency Figures 2025* (Vol. 22). BPS KABUPATEN BANGKA/BPS-Statistics of Bangka Regency.
- Barus, C. S. A., Pranajaya, S. A., Hutaeruk, B. S., Septiani, S., Nurlina, Jumini, S., Muntu, D. L., Asep, Irvan, & Helmi, D. (2023). *Karakteristik Peserta Didik Abad 21* (1 ed.). Get Press Indonesia.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals* (Reprint, Vol. 1). Longmans, Green.

- Brown, C., & Longley, A. (2018). *Undisciplining Dance in Nine Movements and Eight Stumbles* (A. Mabingo & S. Koff, Ed.). Cambridge Scholars Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=Y5R8DwAAQBAJ>
- Corbisiero-Drakos, L., Reeder, L. K., Ricciardi, L., Zacharia, J., & Harnett, S. (2021). Arts integration and 21st century skills: A study of learners and teachers. *International Journal of Education and the Arts*, 22(Number 1), 1–26. <https://doi.org/10.26209/ijea22n2>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4 ed.). Sage Publications. Inc.
- Damayanti, D. (2017). Pendidikan seni tari di sekolah: Perspektif teoritis dan implementasinya. *Jurnal Pendidikan Seni Tari*, 2. <https://doi.org/10.30738/jpks.v2i1.2174>
- Devi, M. Y., Maharani, R. A., & Fitria, yanti. (2023). PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU TIPE NESTED (TERSARANG) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 11(Vol. 11 No. 1 (2023): JURNAL CERDAS PROKLAMATOR), 26–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.37301/cerdas.v11i1.132>
- Dewey, J. (1938). *Experience & Education*. Colier Book A division of Macmillan Publisher. https://ia800400.us.archive.org/20/items/experienceeducat00dewe_0/experienceeducat00dewe_0.pdf
- Dewi, M. S. (2013). *BUNGA RAMPAI: DIMENSI KREATIF DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI* (1 ed.). Pascaikj.
- Drake, S. M., & Bums, R. C. (2004). *Meeting Standards Through Integrated Curriculum* (illustrated). ASCD.
- Dumont, Hanna., Istance, David., & Benavides, Francisco. (2010). *The nature of learning : using research to inspire practice*. OECD.
- Dwinanda, S., Muslim, A. H., & Maemunah. (2024). Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran Nested dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembelajaran : Sebuah Tinjauan Literatur. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.217>
- Ennis, R. H. (1985). *Logical Basis for Measuring Critical Thinking Skills. Educational leadership*. <https://doi.org/https://ascd.org/el/articles/a-logical-basis-for-measuring-critical-thinking-skills>

- Fajri, I., Yusuf, R., & Yusoff, M. Z. M. (2021). Model Pembelajaran Project Citizen Sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 2(3), 105–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.56806/jh.v2i3.30>
- Fogarty, R. (1991). *The Mindful Scholl: How to integrate The Curricula*. IRI/Skylight Publishing, Inc.
- Fosnot, C. T., & Perry, R. S. (2005). *Constructivism: Theory, Perspectives, And Practice Second Edition Constructivism: A Psychological Theory of Learning*. Teachers College Press.
- Fullerton, J. R. (2010). *TRANSFORMATIVE LEARNING IN COLLEGE STUDENTS: A MIXED METHODS STUDY*.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The theory of multiple intelligences* (3 ed.). Basic Books.
- Gibbons, E. (2007). *Teaching Dance* (Illustrated). AuthorHouse.
- Hadi, Y. S. (1996). *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Manthili.
- Hagler, Gina, & MBA. (2024). *21st Century Skills*. EBSCO Research Starters. https://www.ebsco.com/research-starters/technology/21st-century-skills?utm_source=chatgpt.com
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2022). *Multivariate Data Analysis* (8 ed.). Cengage Learning.
- Halimah, A. N., Sutarno, Johan, H., Nirwana, & Defianti, A. (2023). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN IPA TERPADU TIPE NESTED TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SMP N 13 KOTA BENGKULU PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN. *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 3(2), 83–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/diksains.3.2.84-97>
- Hanstein, P. (1990). Educating for an Aesthetic Experiencing of the Environment. *Monist*, 73(2), 158–176. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.5840/monist199073212>
- Hayati, E. (2021). *Kajian Dan Implementasi Pembelajaran Tari Goyang Karawang Melalui E-Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Budaya Bagi Siswa Di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hicks, W. B. (2001). *Experiential Learning In Ministry*. Acadia Divinity College.
- Humphrey, D. (1987). *The Art of Making Dances*. Princeton Book Company.

- Indonesia Kaya. (t.t.-a). *Campak: Ajang Adu Keahlian Berpantun Khas Belitung - Indonesia Kaya*. https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/kesenian-campak-seni-berpantun-di-atas-panggung/?utm_source=chatgpt.com
- Indonesia Kaya. (t.t.-b). *Kain Cual, Kain Kebanggaan Masyarakat Bangka*. https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/kain-cual-kain-kebanggaan-masyarakat-bangka/?utm_source=chatgpt.com
- Ishmah, N. T., & Budiman, A. (2023). PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Tari*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPT.418>
- Jabatan Kebudayaan dan Kesenian Negara. (t.t.). *Gerbang Maklumat Seni Budaya*. Pemetaan Budaya. Diambil 17 Agustus 2025, dari https://pemetaanbudaya.jkkn.gov.my/senibudaya/detail/1230?utm_source=chatgpt.com#
- Jamilah, & Sahnir, N. (2024). Signifikansi Gerakan Tari Tradisional dalam Ritme Kehidupan Sosial di Sulawesi Selatan. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 5(2), 71–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ijses.v5i2.68214>
- Janawi, Rada, & Syarifah. (2020). *Orang laut: kesinambungan dan perubahan sistem budaya Suku Laut di Bangka Belitung* (1 ed.). NoerFikri.
- Jess, M., Atencio, M., & Thorburn, M. (2011). Complexity thinking: A relational pedagogy for physical education. *Sport, Education and Society*, 16(2), 279–297. <https://doi.org/10.1080/13573322.2011.565965>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning. Dalam *Asia Pacific Journal of Education* (5 ed., Nomor 1). Allyn & Bacon. https://archive.org/details/learningtogether0000john_y1e3/page/n7/mode/2up
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Kartomi, M. J. (1990). *On Concepts and Classifications of Musical Instruments*. Tue UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS. <https://archive.org/details/onconceptsclassi0000kart>
- Kassing, G., Jay-Kirschenbaum, D., & Jay, D. M. (2021). *Dance Teaching Methods and Curriculum Design: Comprehensive K-12 Dance Education* (2 ed.). Human Kinetics.

- Kaufman, J. C., & Sternberg, R. J. (2010). *The Cambridge Handbook of Creativity*. Cambridge University Press.
- Kevin, J. (2020, Agustus 25). *Pakaian Adat Bangka Belitung*. Selasar. https://www.selasar.com/pakaian-adat/bangka-belitung/?utm_source=chatgpt.com#1_Sejarah
- Knust, A. (2011). *A dictionary of kinetography Laban (Labanotation)*. Ressouvenances.
- Konstantinidou, E. (2023). Creative dance studies in elementary schools: a systematic search and a narrative review. *Research in Dance Education*, 1–35. <https://doi.org/10.1080/14647893.2023.2177266>
- Kristiningrum. (2018). Pengembangan Media Art Trace untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Siswa SDN Karang Satria 04. *Didaktika Pendidikan Dasar*, 2(2), 523–542.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah* (1 ed.). Tiara Wacana.
- Kusuma, Rt. M., Wahidin, & Gloria, R. Y. (2015). PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU TIPE NESTED (TERSARANG) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM DI KELAS X SMA NEGERI 5 KOTA CIREBON. *Scientiae Educatia*, 5(2). www.syekhnurjati.ac.id
- Langer, S. K. (1957). *Problems of art: Ten philosophical lectures*. Scribner.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Lusiana, M. (2025). *RIAS WAJAH*. UNP Press.
- Maharani, M. D. D., Irwanti, M., & Pratama, D. (2006). Keberlanjutan Transformasi Warisan Pertambangan Menuju Wisata-Bahari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kawasan Sijori. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.214>
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mallillin, L. L. D. (2021). TEACHER THEORY AND ADAPTABLE MODEL: AN APPLICATION TO TEACHING PROFESSION. *European Journal of Education Studies*, 8(12). <https://doi.org/10.46827/ejes.v8i12.4044>
- Masunah, juju, & Narawati, T. (2012). *Seni Dan Pendidikan Seni*. P4ST UPI.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning Second Edition* (2 ed.). Cambridge University Press.

- Meerangani, K. A., Kaulan, S. M., Hamid, M. F. A., Hashim, S. N. I., & Dawami. (2025). Islamic Aesthetics and Local Wisdom in Malay Traditional Attire: A Study on Baju Melayu. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH AND INNOVATION IN SOCIAL SCIENCE (IJRISS)*, 9(7), 1608–1614. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Meriyanti. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press. Fak. Tarbiah. IAIN Raden Intan.
- Mery, L. (1975). *Komposisi tari, elemen-elemen dasar: Diterjemahkan dari buku Dance composition: the basic elements, karangan La Meri oleh Soedarsono* (Soedarsono, Penerj.). Akademi Seni Tari Indonesia.
- Morphy, H. (2007). *Becoming Art: Exploring Cross-Cultural Categories*. Berg Publishers.
- Morreale, S. P., & Pearson, J. C. (2008). Why communication education is important: The centrality of the discipline in the 21st century. *Communication Education*, 57(2), 224–240. <https://doi.org/10.1080/03634520701861713>
- Murgiyanto, S. (2015). *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Narawati, T. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. P4ST UPI.
- Narawati, T. (2009). *Etnokoreologi Sebagai Sebuah Disiplin Kajian Tari*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Narawati, T. (2013). Etnokoreologi: Pengkajian tari secara interdisipliner. *Proceeding of the International Seminar on Languages and Arts*, 70–74.
- Narawati, T., & Soedarsono. (2005). *Tari Sunda Dulu, Kini dan Esok*. P4ST UPI.
- Neville, R., & Makopoulou, K. (2021). Effect of a six-week dance-based physical education intervention on primary school children's creativity: A pilot study. *European Physical Education Review*, 27, 203–220. <https://doi.org/10.1177/1356336X20939586>
- Nina. (2016, Maret). *MENGENAL SEKILAS BATIK CUAL BANGKA*. Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. <https://penghubung.babelprov.go.id/content/mengenal-sekilas-batik-cual-bangka>
- Nirmala, Y., Sulaiman, A., & Cholillah, J. (2021). Inovasi Kebudayaan: Tari Chit Ngiat Pan: Refleksi Hubungan Sosial atas Semboyan “Tong Ngin

- Fan Ngin Jit Jong.” *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3), 62–71.
<https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.48>
- Paul, R., & Elder, L. (2006). *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Learning and Your Life* (2 ed.). Pearson Prentice Hall.
- National Research Council of The National Academies. (2012). Education for life and work: Developing transferable knowledge and skills in the 21st century. Dalam *Education for Life and Work: Developing Transferable Knowledge and Skills in the 21st Century*. National Academies Press.
<https://doi.org/10.17226/13398>
- Pemerintah Kabupaten Bangka. (2017). *Peraturan Bupati Bangka Nomor 4 Tahun 2017 Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat di Kabupaten Bangka*.
- Piaget, J. (1973). *To Understand Is To Invent The Future of Education*. Grossman Publishers.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. DIVA Press.
- Pratama, A. Y., & Aryani, Z. (2024). Model Pembelajaran Seni Budaya dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *ICENI: Jurnal Insan Cita Pendidikan*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.00000/5kdyg979>
- Putri, J. N. (2023). *Model Nested dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa SMAN 02 Cibusah Kabupaten Bekasi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Qarimah, S., Sabarun, & Mirza, A. A. (2025). Classroom Management Challenges and Adaptive Strategies of EFL Student Teachers during Teaching Practicum. *Journal of English Language Education*, 8(1).
- Resnick, L. B. (2010). Nested Learning Systems for the Thinking Curriculum. : : *American Educational Research Association*, 3(3), 211–221.
<https://doi.org/10.2307/27764582>
- Robinson, K. (2011). *OUT OF OUR MINDS: LEARNING TO BE CREATIVE*.
- Rogers, C. R., & Freiberg, H. Jerome. (1994). *Freedom to Learn* (3 ed.). Macmillan College Publishing Company.
- Rosala, D. (1999). *Bunga rampai tarian khas Jawa Barat*. Humaniora Utama Press .
- Rumngevur, Y. (2024, November 24). *Tari Campak, Identitas Budaya Bangsa dari Bangka Belitung*. <https://rri.co.id/ipitek/1140925/tari-campak-identitas-budaya-bangsa-dari-bangka-belitung>.

- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2011). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Persada.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sansom, A. (2009). Mindful pedagogy in dance: honoring the life of the child. *Research in Dance Education*, 10, 161–176. <https://doi.org/10.1080/14647890903324170>
- Santrock, J. W. (2018). *Life-Span Development* (17 ed.). McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational Psychology* (6 ed.). McGraw-Hill Education.
- Satrianawati, Indriani, F., & Rofiah, N. H. (2023). *Pembelajaran Terpadu Berbasis Outcome-Based Education (OBE)*. UAD Press.
- Schmid, D. (2019). Dance Entry Level Teacher Assessment (DELTA): Reframing dance teacher preparation through consensus building. *Arts Education Policy Review*, 120(3), 149–164. <https://doi.org/10.1080/10632913.2018.1536617>
- Scott, L. A. (2019a). *21st Century Learning for Early Childhood Framework*.
- Scott, L. A. (2019b). *Framework for 21st Century Learning*.
- Scott, L. A. (2019c). *Framework for 21st Century Learning Definitions*.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan seni pertunjukan*. Sinar Harapan.
- Septia, E., & Hariyanto, A. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Pantai Tikus Emas dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal di Kelurahan Jelitik Kecamatan Sungailiat. *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota*.
- Skinner, B. F. (2024). *Science And Human Behavior* (Extended). B. F. Skinner Foundation.
- Skinner, E. A., & Pitzer, J. R. (2012). Developmental dynamics of student engagement, coping, and everyday resilience. Dalam *Handbook of Research on Student Engagement* (hlm. 21–44). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_2
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology_ Theory and Practice*, 8th Edition. Person.
- Smith, S. (2023). *The Relevance of 21st Century Skills: Incorporating Relevant Knowledge and Skills into Curriculum Content – Technology and the Curriculum: Summer 2023*. Pressbooks.

https://pressbooks.pub/techcurr2023/chapter/21c_skills/?utm_source=chatgpt.com

- Sobuwati, D. (2009). *Kesenian Tradisional Masyarakat Bangka Belitung* (1 ed.). Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Soedarsono. (1986). NOTASI LABAN: SUATU KEMUNGKINAN SISTIM NOTASI TARI BAGI INDONESIA. Dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari* (hlm. i–403). Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. (1999). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa/ RM. Soedarsono*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soedarsono. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Sofli, & Sudrajat, A. (2014). PENINGKATAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN IPS TERPADU MODEL NESTED DI SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN BANTUL. Dalam *Jurnal Harmoni Sosial* (Vol. 1, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2431>
- Steinberg, L. (2009). *Adolescence* (9 ed.). McGraw-Hill US .
- Stutesman, M. G., Havens, J., & Goldstein, T. R. (2022). Developing Creativity and Other 21st Century Skills Through Theater Classes. *Translational Issues in Psychological Science*, 8(1), 24–46. <https://doi.org/10.1037/tps0000288>
- Sudarsono, R. M. (1971). *Seni Tari Tradisional Indonesia*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (25 ed.). Alfabeta.
- Sukoco, R. (2025, April 30). *Tanjak, Tengkolok, dan Destar: Mahkota Lelaki Melayu yang Mengangkat Maruah - Seasia.co*. Seasia: GoodNews from Southeast Asia. https://seasia.co/2025/04/30/tanjak-tengkolok-dan-destar-mahkota-lelaki-melayu-yang-mengangkat-maruah?utm_source=chatgpt.com

- Sunaryo, A., Hapidzin, R. I., Jaohari, E. J., Endrayanto, Y., & Santana, F. D. T. (2024). Koreografi Interkultural: Mengkokohkan Identitas Budaya Melalui Kolaborasi Seni Pada Bandung Isola Performing Art Festival (BIPAF). *Panggung*, 34(1), 70–86. <https://doi.org/10.26742/panggung.v34i1.2830>
- Suparmi, N. K. (2023). Pentingnya Pembelajaran Tari Tradisional di Sekolah dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Budaya Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 50–55.
- Tim Laboratorium Sosiologi. (2020). *Mengenal Lebih Dekat Praktik Adat Melayu Bangka Belitung*. CV. AA. Rizky.
- Tongori, A., & Lanszki, A. (2023, Agustus). *Exploring 21st-century skills in higher educational dance-related research: a comprehensive review*.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills Learning for Life in Our Times*. Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Tukiar, M. A., Mat Isa, C. M., Noh, N., Tahir, W., Oh, C. L., Mohd Nor, N. A., Chiew, F. H., & Abdul Hadi, B. (2024). IMPLEMENTATION OF ONLINE ASSESSMENT FOR PSYCHOMOTOR DOMAIN IN ENGINEERING PROGRAM: AN INSIGHT FROM STUDENT'S PERSPECTIVE. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 9(55), 1023–1041. <https://doi.org/10.35631/ijepc.955069>
- Ültanır, E. (2012). *An Epistemological Glance At The Constructivist Approach: Constructivist Learning In Dewey, Piaget, And Montessori*. 5(2). www.e-iji.net
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2024. (2024). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2024 TENTANG KABUPATEN BANGKA DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG*.
- UNESCO. (2003). *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*.
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2012). A comparative analysis of international frameworks for 21 st century competences: Implications for national curriculum policies. *Journal of Curriculum Studies*, 44(3), 299–321. <https://doi.org/10.1080/00220272.2012.668938>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society The Development of Higher Psychological Processes* (1 ed.). Harvard University Press.

- Wahyuningsih, H. S., Karsono, & Rintayati, P. (2024). Pembelajaran Seni Tari Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Seni Holistik Dimensi Tubuh. *Didaktika Dwija Indria*, 12(5), 402–407. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v12i5.91255>
- Widaryanto, F. X. (2009). *Koreografi: bahan ajar mata kuliah koreografi : program studi S-1, Seni Tari, STSI Bandung*. STSI Bandung Jurusan Tari, STSI.
- Widiyanto, D., Prananda, A. R., Novitasari, Syahroni, M., & Muhtahidah, T. (2024). *Kearifan Lokal dan Pancasila Strategi Penguatan Nilai Kebangsaan dalam Pendidikan* (1 ed.). PT Cakrawala Candradimuka Literasi.
- Williams, A. D., & Balzotti, J. (2019). Threading Competencies in Writing Courses for More Effective Transfer. *The WAC Journal*, 30. <https://doi.org/10.37514/WAC-J.2019.30.1.03>
- Woolfolk, A. (2019). *Educational psychology* (14 ed.). Pearson.
- Zubaidah, S. (2019). *STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics): Pembelajaran untuk Memberdayakan Keterampilan Abad ke-21*. 1–18.